**ABSTRAK**

Semakin pesatnya perkembangan zaman maka, semakin diperlukannya media penyimpanan yang besar untuk mengolah data dan aplikasi, terlebih media penyimpanan tersebut mudah untuk digunakan. *Cloud Computing* merupakan gabungan pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu pengembangan jaringan berbasis awan(*cloud*) atau internet, dan semua data tersimpan didalam server layanan *Cloud Computing* tersebut. OpenStack merupakan salat satu platform perangkat lunak untuk cloud, baik publik maupun privat.

**PEMBAHASAN**

Arsitektur OpenStack dirancang dengan arsitektur Modular, terdiri dari komponen-komponen antara lain Nova(merupakan komponen utama dari sistem OpenStack, karena entitas ini mengatur proses dan alokasi CPU untuk setiap VM), Neutron(Untuk melakukan provisioning jaringan yang melibatkan entitas VM seperti mengatur IP, *gateway,* *router*), Cinder(Cinder memungkinkan pengguna untuk mengatur kebutuhan terhadap media penyimpanan) , Horizon(menyediakan antarmuka web untuk semua layanan OpenStack). Setelah membahas mengenai arsitektur OpenStack, selanjutnya adalah mengenai Terminology dari OpenStack. Terminology dari OpenStack terdiri dari Clound *Controller*(berfungsi untuk mengatur seluruh computer node), Tenant(istilah yang digunakan keystone dan *equivalent* dengan project horizon), *Volume*, *Ephemeral* *Disk*, *Server* atau *Instances* . OpenStack memiliki beberapa kelebihan antara lain mempunyai pilihan penyimpanan seperti public dan private, dapat diakses setiap waktu, penyimpanan tanpa had, menyediakan infrastruktur sebagai pelayanan, melindungi kegagalan piranti dengan mencegah data yang rusak.

**REFERENSI**

Mulyana, E(2015). Buku Komunitas SDN-RG 2015, from https://eueung.gitbooks.io/buku-komunitas-sdn-rg/content/pengantar\_openstack/README.html

Anggi, F(2014). Mengenal Cloud Computing Trend Teknologi Komputer Masa Kini, from <http://pusatteknologi.com/pengertian-manfaat-cara-kerja-dan-contoh-cloud-computing.html>